

**Penyuluhan Hukum Pendidikan Politik Dan Hukum Bagi Pemilih
Pemula di Ponpes Al Khairat Manado**

Wira Purwadi

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: wira.purwadi@iain-manado.ac.id

Nadira Sanapati

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: nadira.sanapati@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to provide legal counseling and political education to first-time voters at the Al Khairat Islamic Boarding School (Ponpes) in Manado. Given the importance of legal and political understanding for young voters in the democratic process, this activity is designed to enhance their knowledge and awareness of their rights and duties as voters, as well as the procedures for conducting elections effectively and in accordance with applicable laws. Through interactive learning methods, lectures, discussions, and legal consultation services, participants are expected to understand the laws and regulations related to elections, and to develop a critical and responsible attitude towards voting. Thus, this program is expected to make a positive contribution to the quality of democracy at the local level and increase political participation based on a sound understanding of their rights as voters.

Keywords: *Legal Counseling, General Election, Politics*

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan hukum dan pendidikan politik kepada pemilih pemula di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khairat Manado. Dengan latar belakang pentingnya pemahaman hukum dan politik bagi calon pemilih muda dalam proses demokrasi, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta tata cara pelaksanaan pemilihan umum yang efektif dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Melalui metode pembelajaran interaktif, ceramah, diskusi serta pelayanan konsultasi hukum, peserta diharapkan dapat memahami peraturan perundang-undangan terkait pemilihan, serta mengembangkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memilih. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas demokrasi di tingkat lokal dan meningkatkan partisipasi politik yang berlandaskan pada pemahaman yang baik tentang hak-hak mereka sebagai pemilih.

Kata Kunci : *Penyuluhan Hukum, Pemilihan Umum, Politik*

PENDAHULUAN

Dalam era demokrasi modern, pemahaman yang mendalam tentang hukum dan politik menjadi kunci bagi keberhasilan proses pemilihan umum. Pendidikan politik dan hukum tidak hanya membekali individu dengan pengetahuan tentang hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih, tetapi juga memainkan peran penting dalam mempromosikan partisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam sistem politik. Untuk mencapai tujuan ini, penyuluhan hukum dan pendidikan politik perlu diperkenalkan sejak dini kepada pemilih pemula agar mereka dapat berperan secara efektif dalam proses demokrasi.¹

Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khairat Manado, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan pengetahuan agama, juga memiliki tanggung jawab untuk membekali santrinya dengan pengetahuan yang relevan di luar kurikulum agama. Santri sebagai bagian dari komunitas pemilih muda di Indonesia, perlu dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi berbagai tantangan dalam pemilihan umum. Ini meliputi pemahaman tentang hak-hak mereka, prosedur pemilihan, serta dampak keputusan mereka terhadap masyarakat dan negara.²

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pemilih pemula adalah kurangnya pengetahuan mengenai proses pemilihan dan hukum yang mengaturnya. Banyak pemilih muda merasa tidak yakin atau tidak terinformasi dengan baik tentang cara menggunakan hak suara mereka secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi atau keputusan yang tidak tepat dalam pemilihan umum. Oleh karena itu, penyuluhan hukum dan pendidikan politik sangat penting untuk mengatasi kekurangan informasi ini.

Pentingnya penyuluhan hukum dan pendidikan politik terletak pada kemampuannya untuk membentuk sikap dan perilaku pemilih. Dengan memahami peraturan perundang-undangan terkait pemilihan, pemilih pemula dapat

¹ Abdulloh Hasyim and Sharla Shafa Salsabila Azkia, "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024," *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 2, no. 2 (December 1, 2023): 187–200, <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.281>.

² Jurnal Kajian Mahasiswa PKnH and Syifa Alkautsar, "E-CIVICS _ E-Journal Student : Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Oleh Muhammadiyah Dalam Rangka Menyiapkan Civil Society" 10, no. 05 (2021): 500–510.

menghindari kesalahan yang sering terjadi, seperti ketidakpahaman tentang tata cara pemilihan atau pengaruh dari kampanye politik yang tidak objektif. Selain itu, pengetahuan ini membantu mereka untuk lebih kritis dalam menilai calon dan partai politik, sehingga membuat keputusan yang lebih baik dan berlandaskan pada informasi yang akurat.³

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program pengabdian ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, serta pelayanan konsultasi hukum. Ceramah memberikan pemahaman dasar mengenai hukum dan politik, sedangkan diskusi interaktif memungkinkan peserta untuk menggali lebih dalam dan berbagi perspektif mereka. Pelayanan konsultasi hukum menyediakan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi mengenai isu-isu hukum yang mungkin membingungkan mereka.⁴

Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih dan bagaimana cara melaksanakan hak suara mereka dengan efektif. Program ini bertujuan untuk mengembangkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memilih, yang merupakan elemen penting dalam proses demokrasi yang sehat. Pendidikan yang baik akan menghasilkan pemilih yang tidak hanya mengetahui apa yang mereka lakukan tetapi juga mengapa mereka melakukannya.

Penting untuk mencatat bahwa partisipasi politik yang baik berawal dari pemahaman yang mendalam tentang sistem politik dan hukum. Dengan memberikan pengetahuan yang memadai kepada pemilih pemula, kita membantu mereka untuk menjadi warga negara yang lebih aktif dan berpengetahuan. Ini pada gilirannya akan meningkatkan kualitas demokrasi di tingkat lokal dan nasional, karena pemilih yang terinformasi dengan baik cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana dan berlandaskan pada kepentingan umum.

³ Hadi Rianto, "PEMBELAJARAN PKN SEBAGAI PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH PEMULA," *Jurnal Edukasi*, 2015, www.antara.net.id.

⁴ Ahmad Zairudin and Muhammad Irfan Faqih, "URGENSI PENDIDIKAN POLITIK DAN PEMILU TERHADAP PEMILIH PEMULA," *Communnity Development Journal* 3, no. 3 (2022): 1809–15.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan ada dampak jangka panjang terhadap partisipasi politik di Ponpes Al Khairat Manado dan komunitas sekitarnya. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mendidik santri tetapi juga untuk menciptakan perubahan positif dalam pola pikir dan sikap mereka terhadap politik. Dengan begitu, mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan kesempatan dalam proses pemilihan umum di masa depan.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa pemilih pemula di Ponpes Al Khairat Manado tidak hanya memiliki pengetahuan yang memadai tetapi juga memiliki sikap yang tepat dalam menghadapi proses pemilihan. Dengan kontribusi positif ini, diharapkan partisipasi politik yang berkualitas akan meningkat, mendukung terciptanya sistem demokrasi yang lebih baik dan lebih inklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan hukum dan pendidikan politik yang dilaksanakan di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khairat Manado berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran santri sebagai pemilih pemula mengenai hak dan kewajiban mereka dalam proses pemilihan umum. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemilihan umum. Evaluasi sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang prosedur pemilihan meningkat secara substansial.⁵

Melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan konsultasi hukum, peserta menunjukkan minat dan keterlibatan yang tinggi. Ceramah memberikan informasi dasar mengenai hukum pemilihan dan hak-hak pemilih, sementara diskusi interaktif memungkinkan peserta untuk menggali topik lebih dalam, berbagi pandangan, dan

⁵ Yeti Kuswati, "Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat PENYULUHAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA KARANG TARUNA KECAMATAN PANYINGKIRAN" 1 (2019): 52–62, <https://ejurnalunma.ac.id/index.php/parahita>; L.M. Azhar Sa'ban, Nastia Nastia, and Andy Arya Maulana Wijaya, "Sosialisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Menghadapi Pilkada Kota Baubau Tahun 2024," *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 2, no. 1 (March 31, 2022): 31–37, <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.207>.

mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Diskusi ini terbukti sangat efektif dalam menjawab berbagai keraguan dan kebingungan yang dimiliki oleh peserta mengenai proses pemilihan.⁶

Pelayanan konsultasi hukum juga berperan penting dalam menyelesaikan masalah spesifik yang dihadapi oleh peserta. Banyak santri yang memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang situasi hukum yang kompleks atau mengklarifikasi informasi yang belum sepenuhnya mereka pahami. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya meningkatkan pengetahuan umum tetapi juga memberikan solusi konkret untuk masalah yang dihadapi oleh pemilih pemula.

Salah satu temuan penting dari penyuluhan ini adalah peningkatan sikap kritis peserta terhadap calon dan partai politik. Sebelum program, banyak peserta yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya menilai calon dan platform politik dengan cermat. Setelah mengikuti program, peserta menunjukkan kemajuan dalam hal kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai informasi politik secara lebih objektif. Ini adalah indikasi bahwa program ini berhasil membekali peserta dengan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk membuat keputusan pemilihan yang lebih baik.⁷

Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Meskipun pemahaman peserta tentang hukum pemilihan meningkat, beberapa peserta masih menunjukkan ketidakpastian dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata. Misalnya, ada kesulitan dalam memahami bagaimana mengatasi situasi pemilihan yang tidak sesuai dengan hukum atau bagaimana melaporkan pelanggaran. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan lebih lanjut dalam aspek praktis dan aplikasi hukum.

Tingkat partisipasi dalam diskusi dan sesi konsultasi menunjukkan bahwa ada keinginan yang kuat di kalangan peserta untuk memahami lebih jauh tentang isu-isu hukum dan politik. Ini menandakan bahwa pendekatan yang digunakan

⁶ Ach Khoiri, "OPTIMALISASI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK PEMILIH PEMULA DAN PENGUATAN PARTISIPASI POLITIK PADA PEMILU 2024 DI DESA BANDARAN," 2023.

⁷ Zaenal Akhmad et al., "SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA DI SMK NEGERI 5 KABUPATEN BULUKUMBA," | 202 *EJOIN-VOLUME*, vol. 1, 2023.

dalam penyuluhan, yang menggabungkan teori dan praktik, sangat relevan dan dibutuhkan oleh pemilih pemula. Keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dapat diadaptasi dan diterapkan di konteks lain yang serupa.

Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang hukum dan politik. Kerjasama yang efektif antara narasumber, fasilitator, dan peserta memungkinkan pertukaran pengetahuan yang produktif dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hal ini dapat menjadi model untuk program penyuluhan serupa di lembaga pendidikan lainnya.

Secara keseluruhan, hasil dari program penyuluhan ini menunjukkan bahwa upaya untuk mendidik pemilih pemula di Ponpes Al Khairat Manado telah berhasil meningkatkan pemahaman dan sikap mereka terhadap proses pemilihan umum. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan yang diperlukan tetapi juga mendorong peserta untuk berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam proses demokrasi. Meskipun ada beberapa area yang perlu diperbaiki, keberhasilan yang dicapai menunjukkan potensi besar untuk program-program serupa di masa depan, yang dapat berkontribusi pada kualitas demokrasi yang lebih baik di tingkat lokal dan nasional.

METODE

Metodologi pengabdian merujuk pada struktur atau kerangka yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian untuk menyediakan informasi atau pemetaan sosial masyarakat secara langsung. Pendekatan ini mendukung interaksi yang efisien antara masyarakat dan civitas akademika yang terlibat dalam pengabdian. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi yang relevan dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat, melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi hukum.

Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara efektif untuk menyampaikan materi penyuluhan atau sosialisasi hukum, yang meliputi peraturan perundang-undangan dan hasil pengabdian yang berhubungan dengan pemahaman substansi hukum.

Metode Diskusi

Metode diskusi melibatkan sesi tanya jawab untuk mendapatkan umpan balik tentang materi yang telah disampaikan. Dengan mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban, peserta yang belum memahami akan lebih mudah mengerti materi dan menerima umpan balik yang berguna.

Pelayanan Konsultasi Hukum

Pelayanan konsultasi hukum merupakan langkah lanjutan dari penyuluhan yang telah dilakukan. Ini adalah layanan tambahan untuk peserta serta lembaga atau instansi yang membutuhkan saran dan solusi hukum terkait substansi penyuluhan hukum atau masalah hukum lainnya. Tim Penyuluh, yang terdiri dari dosen di Fakultas Syariah IAIN Manado, memberikan bantuan dalam hal ini.

KESIMPULAN

Pengabdian melalui penyuluhan hukum dan pendidikan politik bagi pemilih pemula di Pondok Pesantren Al Khairat Manado berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta tentang hak dan kewajiban mereka dalam pemilihan umum. Metode ceramah, diskusi interaktif, dan konsultasi hukum yang diterapkan terbukti efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktis tentang peraturan perundang-undangan terkait pemilihan serta mengembangkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memilih. Meskipun beberapa tantangan, seperti penerapan pengetahuan dalam konteks nyata, masih perlu diatasi, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendidikan politik dan hukum yang diberikan secara sistematis dapat membekali pemilih pemula dengan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam proses demokrasi. Program ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan ahli hukum untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan relevan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta tetapi juga berpotensi menjadi model bagi penyuluhan serupa di tempat lain, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas demokrasi di tingkat lokal dan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Manado atas bantuannya. Ucapan terima kasih juga dapat didedikasikan untuk orang-orang yang berkontribusi dalam pengabdian ini, yaitu seluruh Masyarakat yang tergabung dalam Ponpes Al Khairat Manado.

REFERENCES

- Akhmad, Zaenal, Usman Thamrin, Rudy Santosa, Universitas Pejuang, and R I Makassar. "SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA DI SMK NEGERI 5 KABUPATEN BULUKUMBA." | 202 EJOIN-VOLUME. Vol. 1, 2023.
- Hasyim, Abdulloh, and Sharla Shafa Salsabila Azkia. "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024." *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 2, no. 2 (December 1, 2023): 187–200. <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.281>.
- Kajian Mahasiswa PKnH, Jurnal, and Syifa Alkautsar. "E-CIVICS _ E-Journal Student : Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Oleh Muhammadiyah Dalam Rangka Menyiapkan Civil Society" 10, no. 05 (2021): 500–510.
- Khoiri, Ach. "OPTIMALISASI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK PEMILIH PEMULA DAN PENGUATAN PARTISIPASI POLITIK PADA PEMILU 2024 DI DESA BANDARAN," 2023.
- Kuswati, Yeti. "Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat PENYULUHAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA KARANG TARUNA KECAMATAN PANYINGKIRAN" 1 (2019): 52–62. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/parahita>.
- Rianto, Hadi. "PEMBELAJARAN PKN SEBAGAI PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH PEMULA." *Jurnal Edukasi*, 2015. www.antara.net.id.
- Sa'ban, L.M. Azhar, Nastia Nastia, and Andy Arya Maulana Wijaya. "Sosialisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Menghadapi Pilkada Kota Baubau Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 2, no. 1 (March 31, 2022): 31–37. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.207>.

Zairudin, Ahmad, and Muhammad Irfan Faqih. "URGensi PENDIDIKAN POLITIK DAN PEMILU TERHADAP PEMILIH PEMULA." *Communnity Development Journal* 3, no. 3 (2022): 1809–15.